

**AFILIASI:**

^{1,2}Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Diponegoro, Semarang

***KORESPONDENSI:**

khoirotuttamami@gmail.com

THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN:

<https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK>

DOI:

10.32534/jpk.v12i4.8092

CITATION:

Tamami, K., & Suraharja, S. (2025).
Tinjauan manajemen modal kerja:
Analisis bibliometrik dan prospek
masa depan. Jurnal Proaksi, 12(4),
712–726.

Riwayat Artikel :**Artikel Masuk:**

8 Oktober 2025

Di Review:

29 Oktober 2025

Diterima:

17 Desember 2025

Tinjauan Manajemen Modal Kerja: Analisis Bibliometrik dan Prospek Masa Depan

Khoirotut Tamami^{1*}, Surya Raharja²

Abstrak

Tujuan Utama - Tujuan penelitian untuk menganalisis tren, pola, dan arah masa depan pengelolaan modal kerja menggunakan pendekatan bibliometrik.

Metode - Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik dengan memanfaatkan publikasi yang diperoleh dari basis data Scopus. Proses pencarian dilakukan berdasarkan kata kunci, bidang studi, jenis dokumen, bahasa, dan akses terbuka yang menghasilkan 88 publikasi akhir untuk dianalisis.

Temuan Utama - Penelitian tentang pengelolaan modal kerja terus berkembang dengan fokus pada bidang bisnis dan manajemen, ekonomi, ekonometrika, dan keuangan. Negara-negara berkembang seperti Indonesia dan Tiongkok memimpin kontribusi penelitian. Sementara negara-negara maju seperti Prancis, Kanada, dan lain-lain merupakan kontribusi baru.

Implikasi Teori dan Kebijakan - Secara teoretis, penelitian ini memperkaya pemahaman akademik tentang evolusi kajian manajemen modal kerja melalui pendekatan bibliometrik. Secara praktis, penelitian ini memberikan arah bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan strategi pengelolaan modal kerja yang berbasis bukti, kolaboratif, dan kontekstual terhadap perubahan global.

Kebaruan Penelitian - Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan analisis bibliometrik untuk memetakan secara komprehensif tren, pola, dan arah perkembangan global penelitian manajemen modal kerja dalam rentang waktu 2009–2025, yang sebelumnya belum banyak dilakukan dalam kajian keuangan.

Kata Kunci: Manajemen Modal Kerja, Analisis Bibliometrik, Tren Penelitian, Keuangan Perusahaan, Basis Data Scopus

Abstract

Main Purpose - The aim of the research is to analyze trends, patterns, and future directions of working capital management using a bibliometric approach.

Method - This study employed a bibliometric analysis method utilizing publications obtained from the Scopus database. The search process was conducted based on keywords, field of study, document type, language, and open access, resulting in 88 final publications for analysis.

Main Findings - Research on working capital management continues to grow, focusing on business and management, economics, econometrics, and finance. Developing countries like Indonesia and China are leading research contributions, while developed countries like France, Canada, and others are making new contributions.

Theory and Practical Implications - Theoretically, this research enriches academic understanding of the evolution of working capital management studies through a bibliometric approach. Practically, it provides direction for academics, practitioners, and policymakers to develop evidence-based, collaborative, and contextualized working capital management strategies addressing global change.

Novelty - The novelty of this research lies in the use of bibliometric analysis to comprehensively map the trends, patterns, and directions of global development of working capital management research in the 2009–2025 time period, which has not previously been widely done in financial studies.

Keywords: Working Capital Management, Bibliometric Analysis, Research Trends, Corporate Finance, Database Scopus

PENDAHULUAN

Manajemen modal kerja telah lama menjadi topik penting dalam literatur keuangan perusahaan dan manajemen operasional (Anton & Afloarei Nucu, 2021; Lestari et al., 2022; Nastiti et al., 2019; Wang et al., 2020). Manajemen modal kerja merupakan aspek penting dari manajemen keuangan yang secara langsung memengaruhi efisiensi operasional dan kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan (Agustiyana & Hersugondo, 2020; Wanzala & Obokoh, 2024). Manajemen ini melibatkan pengelolaan aset dan kewajiban jangka pendek perusahaan, guna memastikan bahwa perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sambil mengoptimalkan kinerja operasionalnya (Akdoğan & Dinç, 2019; Mai et al., 2025). Sebagai komponen penting dari manajemen keuangan perusahaan, manajemen modal kerja tidak hanya memengaruhi likuiditas jangka pendek tetapi juga memiliki dampak signifikan pada profitabilitas jangka panjang dan keberlanjutan bisnis (Kiymaz et al., 2024; Miguel & Gonçalves, 2023; Rodeiro-Pazos et al., 2023). Manajemen modal kerja yang efektif merupakan penentu utama daya saing perusahaan, terutama di tengah fluktuasi pasar, ketidakpastian *supply chain global*, dan gangguan teknologi yang sedang berlangsung (Huynh & Le, 2025; Mai et al., 2025; Naidu, 2024).

Secara konseptual, manajemen modal kerja mencakup pengelolaan secara optimal terhadap seluruh aset dan kewajiban jangka pendek perusahaan, termasuk kas, piutang, persediaan, dan utang (Gallegos Mardones et al., 2024; Liu et al., 2024). Berbagai model dan teknik, seperti siklus konversi kas dan rasio lancar, telah dikembangkan untuk membantu manajemen dalam mengevaluasi dan melaporkan efisiensi modal kerja (Naidu, 2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen modal kerja meliputi karakteristik industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kondisi ekonomi makro (Naidu, 2024). Pentingnya manajemen modal kerja semakin nyata dalam konteks negara berkembang, di saat pasar keuangan yang relatif tidak efisien dan akses terbatas terhadap pembiayaan menjadikan pengelolaan modal kerja sebagai penentu utama kelangsungan hidup perusahaan (Abuhommous et al., 2022; Akdoğan & Dinç, 2019). Studi empiris menunjukkan bahwa perusahaan di negara berkembang cenderung mempertahankan tingkat modal kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan di negara maju, sebagai bentuk perlindungan terhadap ketidakpastian ekonomi dan akses terbatas terhadap pembiayaan eksternal. Fenomena ini juga menyoroti pentingnya pendekatan manajemen modal kerja kontekstual, yang mempertimbangkan karakteristik khusus lingkungan bisnis lokal. Selain fenomena tersebut, terdapat sejumlah alasan yang menggarisbawahi pentingnya pengelolaan modal kerja yang optimal antara lain adalah untuk meningkatkan skor kredit perusahaan, memperkuat kemampuan menghadapi situasi tak terduga seperti krisis keuangan, memaksimalkan efisiensi penggunaan aset tetap, serta mendukung ekspansi bisnis (Nobanee & Dilshad, 2021; Weber & Kokott, 2024).

Selama beberapa dekade terakhir, manajemen modal kerja telah menarik perhatian besar dari akademisi dan praktisi. Sejumlah penelitian telah mengeksplorasi berbagai dimensi manajemen modal kerja, termasuk dampaknya terhadap kinerja perusahaan (Morshed, 2024; Respati et al., 2022; Wang et al., 2020), hubungan antara modal kerja dan profitabilitas (Demiraj et al., 2022), dan strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan modal kerja mereka (Ramadan et al., 2024). Meskipun penelitian telah banyak dilakukan, masih diperlukan suatu tinjauan komprehensif yang mensintesis literatur yang ada dan mengidentifikasi tren yang muncul serta arah penelitian masa depan di bidang ini. Analisis terkini menunjukkan beberapa tren penting dalam penelitian manajemen modal kerja. Pertama, telah terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi dalam lima tahun terakhir dengan puncaknya pada tahun 2022 dan 2023 (Basnet, 2024; Sharma, 2024). Kedua, terdapat diversifikasi geografis dalam produksi pengetahuan, dengan negara-negara berkembang seperti Vietnam dan Indonesia muncul sebagai kontributor utama penelitian manajemen modal kerja, meskipun negara-negara maju seperti Inggris masih mendominasi. Ketiga, analisis jaringan kata kunci mengungkapkan adanya konsolidasi tema-tema penelitian utama

termasuk manajemen modal kerja, modal kerja, persaingan bisnis, manajemen inventaris, dan manajemen rantai pasokan.

Meskipun penelitian manajemen modal kerja telah banyak dilakukan, masih terdapat kesenjangan empiris dalam hasil-hasil penelitian sebelumnya. Beberapa studi menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan (Anton & Afloarei Nucu, 2021; Candeias & Dias, 2023; Mavromatti et al., 2021; Panigrahi, 2025; Respati et al., 2022), namun sebagian penelitian lain menemukan hasil yang negatif (Demiraj et al., 2022; Kotcharin & Jantadej, 2024; Oh et al., 2023; Vijayakumaran & Lanka, 2019; Xuan et al., 2025). Perbedaan penelitian tersebut menunjukkan perlunya telaah yang lebih komprehensif terhadap arah dan konsistensi hasil penelitian di bidang ini. Selain kesenjangan empiris, terdapat kesenjangan metodologis yang mana sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data keuangan perusahaan, sementara kajian yang memetakan perkembangan literatur secara menyeluruh menggunakan analisis bibliometrik masih sangat terbatas.

Mengingat pentingnya manajemen modal kerja untuk keberlanjutan perusahaan, penelitian terkait manajemen modal kerja harus dilakukan dengan melihat tren, pola terkini, dan arah masa depan. Tren perkembangan penelitian dari waktu ke waktu belum banyak dieksplorasi secara mendalam, sehingga penelitian ini berupaya mengisi kekurangan tersebut dengan menganalisis evolusi topik dan kata kunci dalam studi terkait manajemen modal kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis literatur terkait manajemen modal kerja, serta memberikan wawasan mengenai evolusi tema penelitian, kontributor utama, dan distribusi geografisnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis literatur terkait manajemen modal kerja, dengan tujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai evolusi tema penelitian, kontribusi utama, dan distribusi geografisnya. Melalui pendekatan ini, struktur intelektual penelitian manajemen modal kerja dapat dipetakan secara sistematis untuk menyoroti karya-karya yang berpengaruh serta mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Oleh karena itu, muncul pertanyaan sebagai berikut:

RQ1 = Bagaimana tren dan pola terkini mengenai penelitian manajemen modal kerja secara global?

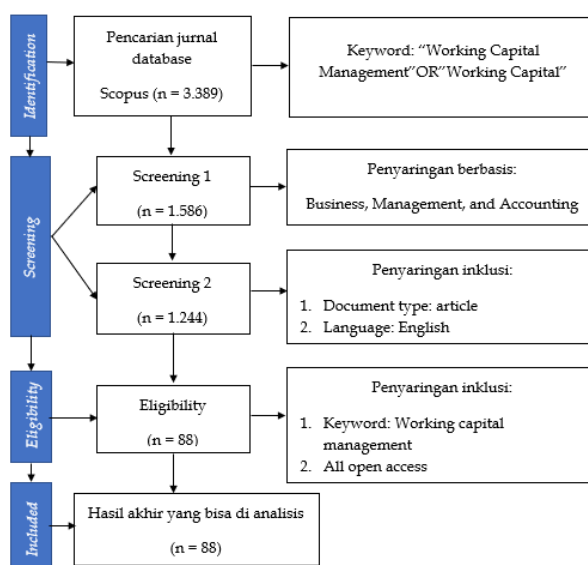
RQ2 = Bagaimana arah masa depan penelitian manajemen modal kerja berdasarkan temuan bibliometrik?

Berdasarkan pertanyaan tersebut, penelitian ini akan membahas tren, pola, dan prospek masa depan dalam bidang penelitian manajemen modal kerja, dengan mempertimbangkan implikasi dari kemajuan teknologi, perubahan dinamika pasar, dan praktik keuangan yang terus berkembang. Melalui analisis ini, penulis berusaha untuk berkontribusi pada pemahaman manajemen modal kerja sebagai bidang studi yang penting, menawarkan wawasan yang berharga bagi para peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan. Dari perspektif akademis, studi ini memberikan kerangka kerja sistematis untuk memahami pengembangan dan arah penelitian manajemen modal kerja. Bagi praktisi, temuan ini memberikan wawasan tentang praktik dan inovasi terkini dalam manajemen modal kerja. Sedangkan bagi pembuat kebijakan, analisis ini dapat menjadi referensi dalam merumuskan peraturan yang mendukung efisiensi modal kerja, terutama di sektor-sektor strategis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan analisis bibliometrik, yaitu metode untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memvisualisasikan pola penelitian dalam suatu disiplin ilmu (Chen et al., 2023; Konu Kadirhanogullari & Ozay Kose, 2024; Passas, 2024). Penelitian ini terdiri atas 3 tahap pengumpulan data, yaitu 1) identifikasi, 2) penyaringan data, dan 3) hasil yang diperoleh. Pada tahap pertama, data dikumpulkan menggunakan strategi pencarian berbasis kata kunci, termasuk kombinasi istilah seperti *“working capital management”* OR *“working capital”*. Dari pencarian awal ini, peneliti memperoleh 3.389 artikel. Pada tahap kedua, dilakukan penyaringan yang terdiri

kriteria, yaitu penyaringan berdasarkan bidang studi (*business, management, and accounting*) penulis mendapatkan 1.586 artikel, penyaringan berdasarkan tipe dokumen (*document type article*) dan bahasa artikel (*language: english*) penulis mendapatkan 1.244 artikel, penyaringan ketiga berdasarkan kata kunci (*keywords: working capital management*) dan tipe dokumen yang bisa di akses (*open access*). Pada langkah ketiga, data akhir yang diperoleh setelah dilakukan penyaringan sebanyak 88 artikel untuk dianalisis. Berikut disajikan diagram alir yang menggambarkan secara ringkas prosedur seleksi data dalam penelitian ini.



Gambar 1. Diagram Alir Seleksi Data (Sumber: elaborasi peneliti, 23 Maret 2025)

Analisis bibliometrik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metrik utama, yaitu *citation analysis* untuk mengidentifikasi artikel paling berpengaruh (*most cited articles*), *keyword analysis* dan *word cloud* untuk mengeksplorasi tema dominan, *country cscientific production* untuk memetakan kontribusi negara, *co-occurrence network* untuk menganalisis keterkaitan antar kata kunci, serta *thematic map* untuk memvisualisasikan struktur dan evolusi tema penelitian. Proses analisis data dilakukan dengan pendekatan full counting, di mana setiap dokumen dihitung satu kali tanpa penyesuaian kontribusi penulis atau institusi. Normalisasi data dilakukan secara otomatis oleh paket bibliometrik untuk mengurangi bias akibat perbedaan tahun publikasi dan volume data antarpengarang. Dengan analisis bibliometrik, penelitian dapat menilai tren publikasi, kolaborasi ilmiah, dan dampak penelitian berdasarkan kutipan dan hubungan antar referensi (Marlés-Sáenz et al., 2025; Shabbir, 2025; Yan & Zhiping, 2023). Penelitian ini berfokus pada publikasi yang membahas manajemen modal kerja yang tersedia dalam basis data Scopus. Scopus dipilih karena merupakan salah satu basis data akademis terbesar dengan jangkauan yang luas, meliputi jurnal dan artikel terkemuka yang telah melalui proses peer review (Baas et al., 2020; Janik et al., 2021; Pico-Saltos et al., 2021). Data yang digunakan mencakup publikasi dari tahun 2009 hingga 2025 yang terkait dengan topik ini.

HASIL

Analisis bibliometrik dilakukan terhadap publikasi yang tersedia dalam basis data Scopus selama periode 2009 hingga 2025 guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai karakteristik literatur terkait manajemen modal kerja. Hasil analisis ini memberikan informasi awal mengenai sebaran dokumen, produktivitas penulis, tingkat kolaborasi ilmiah, serta kepadatan kata kunci yang

digunakan dalam penelitian penelitian tersebut. Data pada tabel 1 berikut menyajikan ringkasan informasi utama yang diperoleh dari hasil olahan menggunakan perangkat lunak Rstudio melalui paket bibliometrik berdasarkan data publikasi dari basis data scopus.

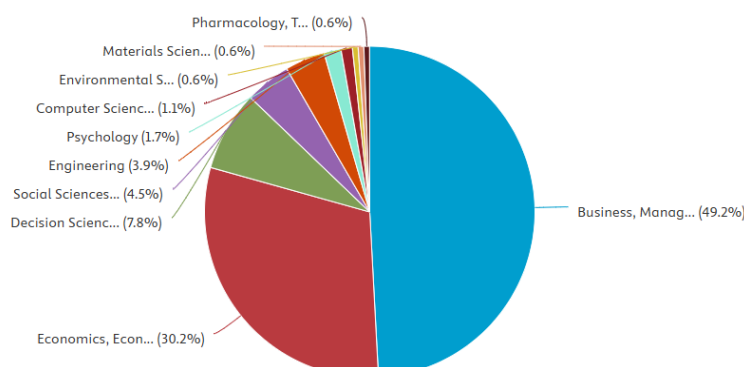
Tabel 1. Informasi Utama Data Analisis Bibliometrik

Description	Results
MAIN INFORMATION ABOUT DATA	
Timespan	2009:2025
Sources (Journals, Books, etc)	53
Documents	88
Annual Growth Rate %	0
Document Average Age	5.01
Average citations per doc	15.92
References	3817
DOCUMENT CONTENTS	
Keywords Plus (ID)	50
Author's Keywords (DE)	227
AUTHORS	
Authors	207
Authors of single-authored docs	14
AUTHORS COLLABORATION	
Single-authored docs	14
Co-Authors per Doc	2.57
International co-authorships %	18.18
DOCUMENT TYPES	
article	88

Sumber: Hasil olahan penulis menggunakan RStudio – Bibliometrik berdasarkan data Scopus (2009-2025)

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik pada tabel 1, rentang waktu publikasi artikel yaitu sejak tahun 2009 hingga 2025, dengan total 88 dokumen yang diperoleh dari 53 sumber. Meskipun jumlah publikasi tahunan tidak menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten (Annual Growth ~0%), distribusi usia dokumen yang rata-rata sekitar 5 tahun mengindikasikan bahwa topik manajemen modal kerja tetap relatif aktual. Setiap artikel mengutip rata-rata sekitar 43 referensi, dan rata-rata sitasi per dokumen mencapai hampir 16 kali, menunjuk pada pengaruh ilmiah yang cukup kuat dari literatur di bidang ini. Struktur penulisan juga menandakan kecenderungan kolaboratif: 207 penulis terlibat dalam 88 dokumen dengan rata-rata 2,57 penulis per artikel dan hanya sekitar 16% artikel yang ditulis tunggal. Adopsi kolaborasi internasional masih moderat (18,18%), yang menunjukkan sebagian besar penelitian masih berakar pada kerja sama nasional atau regional. Di samping itu, terdapat heterogenitas terminologi yang cukup besar antara kata kunci penulis (227 istilah) dan Keywords Plus (50 istilah), yang merefleksikan variasi konsep dan terminologi yang dipakai peneliti; hal ini menyarankan perlunya pemetaan kata kunci (keyword clustering) untuk mengidentifikasi tema sentral dan terminologi yang dominan. meskipun volume publikasi tidak meningkat tajam, kualitas dan kedalaman literatur (sitasi dan jumlah referensi) menunjukkan bidang ini tetap relevan dan berdampak.

Subject Area

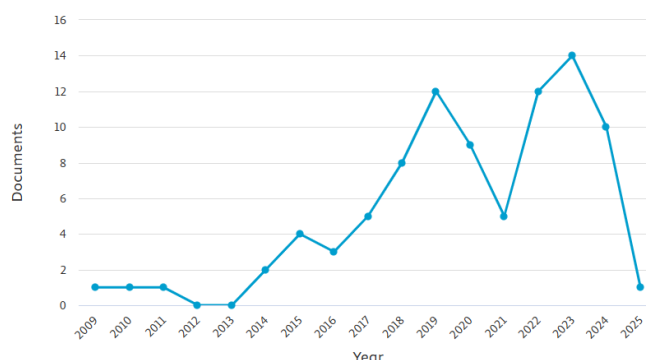


Gambar 2. Distribusi Dokumen Berdasarkan Subject Area
(Sumber: Output Scopus)

Sebaran penelitian tentang manajemen modal kerja menunjukkan dominasi bidang bisnis & manajemen (49,2%), ekonomi, ekonometrika, dan keuangan (30,2%), decision science (7,8%), yang menunjukkan bahwa kajian tentang topik ini lebih banyak berfokus pada aspek bisnis, manajemen, ekonomi, dan keuangan. Hal ini mencerminkan bagaimana bisnis, manajemen, ekonomi, dan keuangan menjadi perhatian utama dalam kajian manajemen modal kerja. Selain itu, bidang Farmakologi, ilmu material, dan ilmu lingkungan masing-masing memiliki proporsi yang signifikan, yang menunjukkan perhatian terhadap manajemen modal kerja dalam bisnis.

Year of Publication

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian tentang manajemen modal kerja menunjukkan tren yang fluktuatif namun meningkat. Hal ini mencerminkan semakin besarnya perhatian akademisi terhadap pentingnya manajemen modal kerja dalam menjaga keberlanjutan dan efisiensi operasional perusahaan. Berdasarkan data bibliometrik yang dianalisis melalui Scopus, jumlah publikasi terkait topik ini mulai meningkat sejak tahun 2014, dengan dua puncak tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan 2023. Meskipun sempat terjadi penurunan pada tahun-tahun tertentu, namun lonjakan jumlah dokumen pada tahun-tahun tersebut menunjukkan bahwa manajemen modal kerja tetap menjadi topik yang relevan dan menarik untuk dikaji, terutama dalam konteks dinamika ekonomi global dan perlunya strategi keuangan yang adaptif.



Gambar 3. Distribusi Publikasi Setiap Tahun (Sumber: Output Scopus)

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat jumlah dokumen yang membahas topik manajemen modal kerja di basis data Scopus dari tahun 2009 hingga 2025, dengan pola yang fluktuatif. Pada periode awal (2009-2013), jumlah publikasi sangat rendah, hanya sekitar 0-1 dokumen per tahun.

Mulai tahun 2014, terjadi peningkatan, dengan perubahan signifikan pada tahun 2019 yang mencapai 12 dokumen. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021, trennya kembali meningkat tajam hingga mencapai puncak tertinggi yaitu 14 dokumen pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024 dan khususnya tahun 2025, jumlah publikasi menurun drastis, kemungkinan karena data tahun 2025 belum tersedia secara lengkap. Secara keseluruhan, grafik ini mencerminkan minat akademisi terhadap topik manajemen modal kerja yang terus tumbuh, melalui dinamika yang berfluktuasi dari tahun ke tahun.

PEMBAHASAN

Most Cited Article

Tabel 2. Artikel Paling Banyak Dikutip dalam Manajemen Modal Kerja

Paper	DOI	Total Citations	TC per Year	Normalized TC
AKTAS N, 2015, J CORP FINANC	10.1016/j.jcorpfin.2014.12.008	317	28.82	2.84
PAIS MA, 2015, INT J MANAGE FINAN	10.1108/IJMF-11-2014-0170	126	11.45	1.13
YAZDANFAR D, 2014, INT J MANAGE FINAN	10.1108/IJMF-12-2013-0137	88	7.33	1.66
LYNGSTADAAS H, 2016, INT J MANAGE FINAN	10.1108/IJMF-01-2016-0012	85	8.50	2.87
ANTON SG, 2021, J RISK FINANC MANAG	10.3390/jrfm14010009	52	10.40	2.55
BOŦOC C, 2017, J BUS ECON MANAGE	10.3846/16111699.2017.1402362	51	5.67	2.26
LEFEBVRE V, 2022, J SMALL BUS MANAGE	10.1080/00472778.2020.1735252	49	12.25	5.30
PIRTILÄ M, 2020, INT J PROD ECON	10.1016/j.ijpe.2019.08.009	45	7.50	4.05
NASTITI PKY, 2019, BUS THEORY PRACT	10.3846/BTP.2019.06	40	5.71	3.78
SOUKHAKIAN I, 2019, COGENT BUS MANAG	10.1080/23311975.2019.1684227	30	4.29	2.83

Sumber: Output RStudio

Berdasarkan tabel 2, daftar 10 artikel paling berpengaruh di bidang manajemen modal kerja, dengan metrik meliputi jumlah sitasi, sitasi per tahun (TC per Tahun), dan sitasi ternormalisasi (TC Ternormalisasi). Artikel karya Aktas N. (2015) menempati peringkat tertinggi dengan 317 sitasi dan rata-rata 28,82 sitasi per tahun, yang menunjukkan pengaruh yang sangat kuat. Sedangkan, artikel karya Lefebvre V. (2022), meskipun memiliki lebih sedikit sitasi (49), memiliki nilai TC ternormalisasi tertinggi (5,30), yang menunjukkan bahwa dalam waktu yang singkat artikel tersebut telah memberikan dampak yang besar dibandingkan dengan tahun penerbitannya. Angka ini membantu mengidentifikasi literatur utama yang menjadi rujukan utama dalam studi manajemen modal kerja dan keuangan perusahaan.

Word Cloud



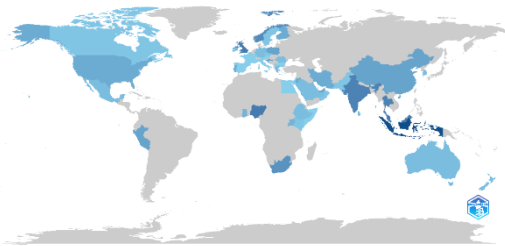
Gambar 4. Word Cloud (Sumber: Output RStudio)

Gambar 4 membantu mengidentifikasi topik-topik dominan dan arah utama dalam bidang studi yang diteliti. Istilah-istilah yang paling sering muncul dan paling relevan ditampilkan dalam ukuran font yang lebih besar, seperti “working capital”, “inventory”, “supply chain management”, dan “competition”, yang menunjukkan bahwa tema-tema tersebut merupakan fokus utama

penelitian working capital management. Sementara itu, ukuran font yang lebih kecil seperti “governance structures”, automate”, dan “tobin q”, masih muncul tetapi dengan frekuensi yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar literatur berfokus pada working capital management dan elemen-elemennya, seperti inventory, receivables, dan supply chain. Selain itu, munculnya istilah-istilah seperti “efficiency”, “profitability”, dan “stochastic systems” menunjukkan bahwa efisiensi operasional dan analisis kuantitatif juga menjadi perhatian penting dalam penelitian-penelitian tersebut. Secara keseluruhan, penelitian dalam bidang ini banyak membahas strategi working capital management untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Country Scientific Productions

Analisis fungsi produksi ilmiah berbagai negara untuk menentukan kontribusi ilmiah berbagai negara manajemen modal dalam kerja. penelitian Dengan menganalisis jumlah publikasi menurut negara asal penulis, bagian ini membantu kita memahami sejauh mana negara memainkan peran dalam pengembangan dan penyebaran penelitian di bidang ini. Gambar 6 di bawah ini menunjukkan produksi karya penelitian yang dilakukan di semua negara.



Gambar 5. Distribusi Produksi Penelitian di Setiap Negara (Sumber: Output RStudio)

Berdasarkan gambar 5, visualisasi distribusi produksi ilmiah dalam penelitian manajemen modal kerja menunjukkan variasi kontribusi antar negara di seluruh dunia. Negara dengan intensitas warna biru tua menunjukkan volume publikasi yang lebih tinggi, yang menunjukkan pusat penelitian aktif seperti India, Indonesia, Thailand, Nigeria, Norwegia, Inggris, dll. sementara negara dengan warna biru muda menunjukkan potensi pertumbuhan minat dan penelitian di masa mendatang. Distribusi global ini menekankan pentingnya internasional untuk kolaborasi mempercepat pengembangan pengetahuan dan inovasi dalam manajemen modal kerja, yang memungkinkan negara dengan produksi ilmiah yang lebih rendah untuk belajar dari negara yang lebih aktif dalam berkontribusi pada literatur ilmiah di bidang ini.

Keyword Analysis

Analisis kata kunci digunakan untuk mengungkap tema-tema utama dan arah pengembangan penelitian di bidang manajemen modal kerja. Dengan mengidentifikasi kata kunci yang paling sering digunakan dalam publikasi ilmiah, bagian ini memberikan gambaran umum tentang fokus penelitian yang menonjol dan evolusi konsep-konsep terkait dari waktu ke waktu. Temuan analisis disajikan dalam gambar 7 di bawah ini.



Gambar 6. Tree Map (Sumber: Output RStudio)

Berdasarkan gambar 6 di atas, analisis kata kunci dalam penelitian manajemen modal kerja menunjukkan beberapa tema utama yang sering muncul dalam literatur. Kata kunci yang paling dominan adalah manajemen modal kerja (7%), modal kerja (5%), dan manajemen persaingan, persediaan, dan rantai pasokan (masing masing 3%). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen modal kerja berkaitan erat dengan manajemen persaingan, pasokan.

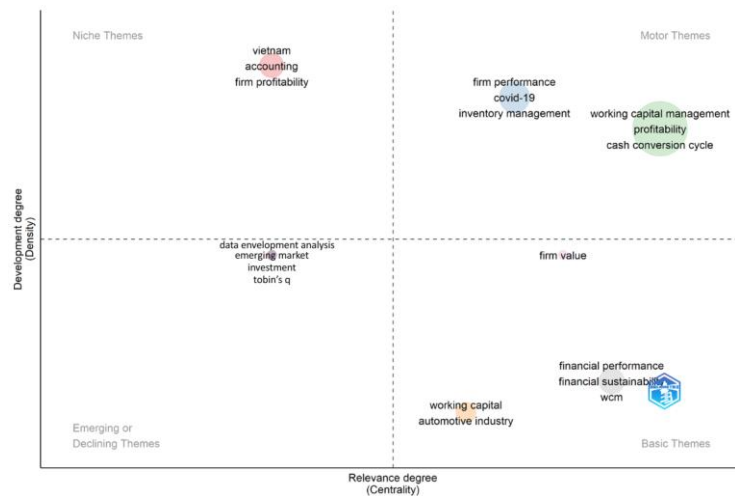
Co-Occurrence Network



Gambar 7. Co-Occurrence Network (Sumber: Output RStudio)

Berdasarkan gambar 7 menunjukkan jaringan co-occurrence kata kunci “manajemen modal kerja” dan “profitabilitas” berada di tengah dan memiliki ukuran simpul terbesar, serta garis penghubung yang lebih tebal, yang menunjukkan frekuensi kemunculan yang tinggi dan hubungan yang kuat antara keduanya. Kata kunci lain seperti “siklus konversi kas”, likuiditas”, “kinerja perusahaan”, “manajemen inventaris”, dan “keuangan rantai pasokan” juga memiliki hubungan yang erat dengan “manajemen modal kerja”, yang ditunjukkan oleh garis penghubung yang mengarah ke sana. Selain itu, ada kelompok kata kunci lain yang saling terkait, seperti “keberlanjutan keuangan” dan “kinerja keuangan”, atau “usaha kecil dan menengah” dan “kinerja”, yang menandakan bahwa topik-topik tersebut mulai menjadi perhatian dan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian masa depan.

Thematic Map



Gambar 8. Thematic Map (Sumber: Output RStudio)

Gambar 8 menunjukkan peta tematik (*thematic map*) yang memvisualisasikan tema penelitian berdasarkan dua dimensi: kepadatan (tingkat pengembangan tema) dan sentralitas (tingkat relevansi atau keterhubungan tema dengan tema lainnya). Kuadran kanan atas (tema motorik) berisi tema-tema seperti *working capital management*, *profitability*, *cash conversion cycle* dan *inventory management*. Tema-tema tersebut tergolong mapan dan menjadi pusat perhatian utama dalam penelitian manajemen modal kerja, khususnya terkait efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Kuadran kanan bawah (tema-tema dasar) berisi tema seperti *financial performance*, *financial sustainability*, dan *firm value*. Tema ini menunjukkan dasar konseptual penting dalam manajemen modal kerja yang masih banyak digunakan sebagai landasan teoritis dalam penelitian-penelitian terkini.

Kuadran kiri atas (tema-tema khusus) menampilkan topik-topik khusus seperti Vietnam, *accounting*, dan *firm profitability*. Tema ini menunjukkan fokus penelitian yang berkembang pada konteks geografis tertentu serta penerapan konsep manajemen modal kerja dalam bidang akuntansi dan profitabilitas perusahaan di negara berkembang. Kuadran kiri bawah (tema-tema yang muncul atau menurun) mencakup tema seperti *data envelopment analysis*, *emerging market*, *investment*, dan *tobin's q*. Tema ini mengindikasikan pendekatan metodologis yang relevansinya relatif rendah dan perkembangannya terbatas, namun tetap memberikan peluang eksplorasi dalam analisis efisiensi manajemen modal kerja dengan pendekatan kuantitatif baru.

Hasil analisis tematik menunjukkan bahwa penelitian mengenai manajemen modal kerja telah berkembang secara signifikan namun masih menyisakan sejumlah kesenjangan tematik (*thematic gap*). Tema-tema utama seperti *working capital management*, *profitability*, dan *cash conversion cycle* mendominasi kluster penelitian dan termasuk dalam kategori motor themes, yang menandakan tingkat relevansi dan pengembangan tinggi dalam literatur. Hasil analisis tematik menunjukkan bahwa penelitian mengenai manajemen modal kerja telah berkembang secara signifikan namun masih menyisakan sejumlah kesenjangan tematik (*thematic gap*). Tema-tema utama seperti *working capital management*, *profitability*, dan *cash conversion cycle* mendominasi kluster penelitian dan termasuk dalam kategori motor themes, yang menandakan tingkat relevansi dan pengembangan tinggi dalam literatur.

Secara konseptual, hasil bibliometrik ini memperkuat dan memperluas kerangka teori manajemen keuangan, khususnya teori likuiditas dan efisiensi modal kerja. Temuan bahwa tema *profitability*, *cash conversion cycle*, dan *inventory management* mendominasi riset global

menunjukkan bahwa teori efisiensi modal kerja masih menjadi fondasi utama dalam menjelaskan hubungan antara keputusan keuangan jangka pendek dan kinerja perusahaan, sedangkan kemunculan tema baru seperti *financial sustainability* dan *digital finance* menandai perluasan teori menuju model manajemen keuangan yang adaptif, inklusif, dan berbasis teknologi. Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi strategis terhadap arah kebijakan riset dan pembangunan berkelanjutan. Fokus pada efisiensi modal kerja dan keberlanjutan keuangan sejalan dengan tujuan SDGs, khususnya SDG 8 tentang pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan SDG 9 mengenai inovasi industri. Integrasi manajemen modal kerja yang efisien dengan prinsip keberlanjutan dapat meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus mendorong stabilitas ekonomi di negara berkembang.

Analisis bibliometrik secara keseluruhan menunjukkan bahwa penelitian mengenai manajemen modal kerja memiliki karakter multidisipliner yang mencakup bidang bisnis, manajemen, dan keuangan. Distribusi publikasi dari tahun 2009 hingga 2025 menunjukkan tren peningkatan berfluktuasi namun cenderung meningkat, terutama sejak 2013 hingga mencapai puncak pada tahun 2023. Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya perhatian akademik terhadap efisiensi operasional, likuiditas, dan keberlanjutan keuangan perusahaan. Secara geografis, kontribusi terbesar berasal dari negara berkembang seperti India, Indonesia, dan Tiongkok, yang menunjukkan bahwa topik manajemen modal kerja semakin relevan bagi konteks ekonomi dengan tingkat ketidakpastian tinggi dan keterbatasan akses modal.

Analisis kata kunci dan jaringan co-occurrence mengindikasikan keterkaitan erat antara konsep *working capital management*, *profitability*, *inventory management*, dan *supply chain management*. Tema-tema tersebut menjadi dasar dalam memahami hubungan antara efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil *thematic mapping* juga memperkuat temuan tersebut, dengan menunjukkan bahwa topik manajemen modal kerja dan profitabilitas berada pada posisi motor themes yang berarti terus berkembang dan memiliki relevansi tinggi dalam penelitian global. Sementara itu, munculnya tema baru seperti *financial sustainability* menandakan adanya pergeseran fokus penelitian ke arah keberlanjutan dan manajemen keuangan yang adaptif terhadap dinamika ekonomi global.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, penelitian ini menegaskan bahwa kajian mengenai manajemen modal kerja telah mengalami perkembangan pesat, dengan peningkatan jumlah publikasi dan diversifikasi tema selama periode 2009-2025. Meskipun demikian, analisis tematik menunjukkan bahwa fokus penelitian masih terkonsentrasi pada aspek tradisional seperti efisiensi modal kerja, likuiditas, dan profitabilitas, sementara isu-isu kontemporer seperti keberlanjutan keuangan, transformasi digital, serta integrasi ESG masih relatif terbatas. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan tematik yang menunjukkan perlunya perluasan pendekatan teoritis dan metodologis dalam studi manajemen modal kerja. Secara konseptual, temuan ini memperkuat posisi teori efisiensi modal kerja dan likuiditas sebagai dasar utama dalam manajemen keuangan perusahaan, namun juga membuka ruang bagi integrasi dengan teori keberlanjutan dan inovasi keuangan digital. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan pelaku bisnis mengenai pentingnya pengelolaan modal kerja yang tidak hanya efisien, tetapi juga adaptif terhadap perubahan lingkungan ekonomi dan teknologi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, analisis hanya menggunakan basis data Scopus sehingga potensi literatur relevan dari database lain seperti *Web of Science (WoS)* belum tercakup. Kedua, data yang diolah terbatas pada metadata publikasi (judul, kata kunci, bahasa dan abstrak), sehingga belum menggali konteks isi artikel secara mendalam. Ketiga, analisis bibliometrik bersifat deskriptif dan tidak menilai kualitas metodologi dari setiap studi yang dianalisis. Dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sumber data, mengombinasikan analisis bibliometrik dengan pendekatan sistematis

(*systematic literature review*), serta mengeksplorasi integrasi manajemen modal kerja dengan topik-topik baru seperti keuangan digital, keberlanjutan (ESG), dan ketahanan bisnis terhadap krisis. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat kontribusi ilmiah dalam pengembangan teori dan praktik manajemen keuangan yang berkelanjutan.

SARAN

Secara Praktis : praktisi disarankan untuk mengintegrasikan pengelolaan modal kerja dengan pendekatan keberlanjutan dan teknologi digital guna meningkatkan daya saing perusahaan di tengah dinamika ekonomi global. Kolaborasi lintas negara dan antarindustri perlu diperluas agar praktik manajemen modal kerja dapat menyesuaikan dengan tantangan baru seperti volatilitas pasar, gangguan rantai pasokan, dan tekanan lingkungan bisnis yang berkelanjutan..

Secara Teoritis : Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sumber data dengan menambahkan basis seperti Web of Science atau Dimensions untuk memperkaya cakupan literatur. Penggunaan analisis bibliometrik dapat dikombinasikan dengan *systematic literature review* atau pendekatan kualitatif guna menggali kedalaman teori dan praktik pengelolaan modal kerja. Penelitian mendatang perlu menyoroti integrasi antara manajemen modal kerja dengan isu-isu kontemporer seperti keberlanjutan keuangan (ESG), digitalisasi proses keuangan, serta ketahanan keuangan perusahaan dalam menghadapi krisis global.

REFERENSI

- Abuommous, A. A., Alsaraireh, A. S., & Alqaralleh, H. (2022). The impact of working capital management on credit rating. *Financial Innovation*, 8(1), 1–20. <https://doi.org/10.1186/s40854-022-00376-z>
- Agustiyana, A. R., & Hersugondo. (2020). Manajemen Modal Kerja Dan Profitabilitas Perusahaan Publik Sektor Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 17(2), 49–57. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo/article/view/39217>
- Akdoğan, E. C., & Dinç, D. T. (2019). Managing working capital efficiency in Turkish agribusinesses and the impact of globalization: Insights from an emerging market. *International Food and Agribusiness Management Review*, 22(4), 557–569. <https://doi.org/10.22434/IFAMR2018.0069>
- Anton, S. G., & Afloarei Nucu, A. E. (2021). The Impact of Working Capital Management on Firm Profitability: Empirical Evidence from the Polish Listed Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(9), 1–14. <https://doi.org/10.3390/jrfm14010009>
- Baas, J., Schotten, M., Plume, A., Côté, G., & Karimi, R. (2020). Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative science studies. *Quantitative Science Studies*, 1(1), 377–386. https://doi.org/10.1162/qss_a_00019
- Basnet, S. K. (2024). Tracking Research Trends in Working Capital Management : A Ten-Year Bibliometric Review Based on Dimensions AI Database NPRC Journal of Multidisciplinary Research. *NPRC Journal of Multidisciplinary Research*, 1(4), 96–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.3126/nprcjmr.v1i4.70949>
- Candeias, T., & Dias, D. (2023). administrative sciences Wine Companies ' Profitability in the Old World : Working Capital ' s Impact. *Administrative Sciences*, 13, 171. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/admsci13080171>
- Chen, H., Tsang, Y. P., & Wu, C. H. (2023). When text mining meets science mapping in the bibliometric analysis: A review and future opportunities. *International Journal of Engineering Business Management*, 15, 1–15. <https://doi.org/10.1177/18479790231222349>
- Demiraj, R., Dsouza, S., & Abiad, M. (2022). Working Capital Management Impact on Profitability: Pre-Pandemic and Pandemic Evidence from the European Automotive Industry. *Risks*, 10(12), 236. <https://doi.org/10.3390/risks10120236>

- Gallegos Mardones, J. A., Moraga-Flores, H. A., & Briones Soto, V. P. (2024). Effects of Working Capital Management on Small-Sized Businesses in Competitive Environments with Economic Policy Uncertainty—A Case Study Applied to Chilean Companies. *Sustainability (Switzerland)*, 16(21), 2989. <https://doi.org/10.3390/su16219289>
- Huynh, N., & Le, Q. N. (2025). From chain to capital: Supply chain risks and working capital management. *Economics Letters*, 247(August 2024), 112100. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2024.112100>
- Janik, A., Ryszko, A., & Szafraniec, M. (2021). Exploring the social innovation research field based on a comprehensive bibliometric analysis. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(4), 226. <https://doi.org/10.3390/joitmc7040226>
- Kiyamaz, H., Haque, S., & Choudhury, A. A. (2024). Working capital management and firm performance: A comparative analysis of developed and emerging economies. *Borsa Istanbul Review*, 24(3), 634–642. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.03.004>
- Konu Kadirhanogullari, M., & Ozay Kose, E. (2024). A Bibliometric Analysis of Articles on Bibliometric Studies in Science Education. *International Journal of Research in Education and Science*, 10(2), 315–339. <https://doi.org/10.46328/ijres.3370>
- Kotcharin, S., & Jantadej, K. (2024). Behavior of small and medium shipping enterprises ' working capital management : moderating role of firm-specific characteristics in times of crises and geopolitical risk. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2396544. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2396544>
- Lestari, L., Ahmad, L. A. A., Aziz, M. A., Suryaman, A., & Handayani, S. (2022). Manajemen Modal Kerja Tinjauan Ekonomi Islam. *AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 4(2), 85–102. <https://doi.org/10.15575/aksy.v4i2.23392>
- Liu, L., Zhou, X., & Xu, J. (2024). Does working capital management improve financial performance in China's agri-food sector during COVID-19? A comparison with the 2008 financial crisis. *PLoS ONE*, 19(4 April), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0300217>
- Mai, W., Ambashe, M. S., & Ohueri, C. C. (2025). Optimizing Working Capital in E-Commerce Supply Chains: A Data-Driven Financial Approach. *International Journal of Information Systems and Supply Chain Management*, 18(1). <https://doi.org/10.4018/IJISSCM.369154>
- Marlés-Sáenz, E., Gómez-Luna, E., Guerrero, J. M., & Vasquez, J. C. (2025). Innovative Bibliometric Methodology: A New Big Data-Based Framework for Scientific Research. *Energies*, 18(10), 1–34. <https://doi.org/10.3390/en18102437>
- Mavromatti, A., Kontogeorgos, A., & Chatzitheodoridis, F. (2021). Greek Fish Farming : Measuring Profitability and Efficiency of the Sector at the peak of Economic Crisis. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1272–1279. <https://doi.org/10.37394/23207.2021.18.118>
- Miguel, P., & Gonçalves, S. (2023). Working capital and performance : Europe ' s challenge to crises Abstract. *Journal of Business Economics & Management*, 25(4), 789–808. <https://doi.org/https://doi.org/10.3846/jbem.2024.21685>
- Morshed, A. (2024). Strategic working capital management in Polish SMEs: Navigating risk and reward for enhanced financial performance. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(2), 253–264. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(2\).2024.20](https://doi.org/10.21511/imfi.21(2).2024.20)
- Naidu, M. Y. (2024). A Systematic Literature Review of Working Capital Management in Business Organizations. *Interantional Journal of Scientific Research in Engineering and Management*, 08(05), 1–5. <https://doi.org/10.55041/ijrsrem33393>
- Nastiti, P. K. Y., Atahau, A. D. R., & Supramono, S. (2019). Working capital management and its influence on profitability and sustainable growth. *Business: Theory and Practice*, 20, 61–68. <https://doi.org/10.3846/BTP.2019.06>

- Nobanee, H., & Dilshad, M. N. (2021). A bibliometric analysis on working capital management: Current status, development, and future directions. *Academy of Strategic Management Journal*, 20(SpecialIssue2), 1–13. <https://www.abacademies.org/articles/a-bibliometric-analysis-on-working-capital-management-current-status-development-and-future-directions.pdf>
- Oh, K., Jeong, E., & Yoo, H. (2023). Global Business & Finance Review Effects of Working Capital Management on Small and Medium-sized Enterprises ' Profitability from the Continuity of Supply Chain Relationships. *Global Business & Finance Review*, 28(5), 51–66. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2023.28.5.51>
- Panigrahi, A. K. (2025). Working Capital Management and Profitability in India ' s Cement Sector : Evidence and Sustainability Implications. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(10), 541. <https://doi.org/10.3390/jrfm18100541>
- Passas, I. (2024). Bibliometric Analysis: The Main Steps. *Encyclopedia*, 4(2), 1014–1025. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia4020065>
- Pico-Saltos, R., Carrión-Mero, P., Montalván-Burbano, N., Garzás, J., & Redchuk, A. (2021). Research trends in career success: A bibliometric review. *Sustainability (Switzerland)*, 13(9), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su13094625>
- Ramadan, A., Maali, B., Morshed, A., Baker, A. A. R., Dahbour, S., & Ahmad, A. B. (2024). Optimizing working capital management strategies for enhanced profitability in the UK furniture industry: Evidence and implications. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(9), 6302. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i9.6302>
- Respati, D. K., Musyaffi, A. M., Zahra, S. F., & Hindaryatiningsih, N. (2022). Exploring Working Capital Management and Performance of Manufacturing Firms in Indonesia. *Quality - Access to Success*, 23(188), 198–203. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.188.26>
- Rodeiro-Pazos, D., Fernández-López, S., Rios-Rodríguez, R., & Dios-Vicente, A. (2023). Working capital management and firm sales growth: Evidence from fish processing industry. *Agribusiness*, 39(4), 1254–1278. <https://doi.org/10.1002/agr.21816>
- Shabbir, N. C. & M. S. (2025). Social entrepreneurship education landscape mapping: A bibliometric analysis and analysis of empirical research. *The International Journal of Management Education*, 23(2). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.101122>
- Sharma, R. C. & U. (2024). A Review Of Working Capital Management: A Bibliometric Study For Future Directions. *International Education and Research Journal*, 10(7), 33–38. <https://doi.org/10.21276/IERJ24378981871950>
- Vijayakumaran, R., & Lanka, S. (2019). Efficiency of Working Capital Management and Firm Value : Evidence From Chinese Listed Firms. *International Journal of Financial Research*, 10(6), 133–144. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n6p133>
- Wang, Z., Akbar, M., & Akbar, A. (2020). The interplay between working capital management and a firm's financial performance across the corporate life cycle. *Sustainability (Switzerland)*, 12(4), 1661. <https://doi.org/10.3390/su12041661>
- Wanzala, R. W., & Obokoh, L. (2024). The Effects of Working Capital Management on the Financial Performance of Commercial and Service Firms Listed on the Nairobi Securities Exchange in Kenya. *Risks*, 12(8). <https://doi.org/10.3390/risks12080119>
- Weber, M. M., & Kokott, P. (2024). Organizational Resilience and the Attention-Based View of the Firm—Empirical Evidence from German SMEs. *Sustainability (Switzerland)*, 16(11), 4691. <https://doi.org/10.3390/su16114691>
- Xuan, T., Huynh, T., Thu, T., Nguyen, H., & Nguyen, C. Van. (2025). The impact of working capital management on the financial performance of listed enterprises : an empirical evidence from Vietnam. *Cogent Business & Management*, 12(1), 2473033. <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2473033>

Tamami & Raharja

Tinjauan Manajemen Modal Kerja: Analisis Bibliometric dan Prospek Masa Depan

Yan, L., & Zhiping, W. (2023). Mapping the Literature on Academic Publishing: A Bibliometric Analysis on WOS. *SAGE Open*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.1177/21582440231158562>